

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN SUMBER
PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DR. SOETOMO SURABAYA

Cindy Septinia Wulandari¹

Email: cindyseptinia21@gmail.com

Drs. Sugiyanto M.Si,²

Email: sugiyanto@unitomo.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan sumber pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas dr. Soetomo Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 570 mahasiswa. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 85 mahasiswa. Dengan kriteria a) mahasiswa yang tinggal di kos, b) mahasiswa S1 fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2021 – 2024. Sumber data dari penelitian ini berasal dari jawaban kuesioner yang kemudian dianalisis menggunakan menggunakan Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai t hitung $2,267 > t$ tabel (1,989) dan nilai signifikan $0,026 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Sikap keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai t hitung $3,031 > t$ tabel (1,989) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima. Sumber pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) dengan nilai t hitung $2,805 > t$ tabel (1,989) dan nilai signifikan $0,006 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima. Secara simultan, literasi keuangan, sikap keuangan, dan sumber pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan uji f hitung $76,555 > f$ tabel (2,72) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis keempat diterima. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan 73% pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut, sementara 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Sumber Pendapatan, Pengelolaan Keuangan.*

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of financial literacy, financial attitudes, and sources of income on financial management among students of the Faculty of Economics and Business at Dr. Soetomo University, Surabaya. The research method used is quantitative method with data collection through questionnaires distributed to students of the Faculty of Economics and Business at Dr. Soetomo University, Surabaya. The population used in this study was 570 students. In this study, 85 students were taken as samples, with criteria: a) students living in boarding houses, b) undergraduate students of the Faculty of Economics and Business from classes 2021 – 2024. The data source for this research comes from questionnaire responses which were then analyzed using Statistical Product and Service Solutions (SPSS). The results showed that financial literacy (X1) has a significant effect on financial management (Y) with a t-count value of $2.267 > t\text{-table} (1.989)$ and a significant value of $0.026 < 0.05$, thus the first hypothesis is accepted. Financial attitude (X2) has a significant effect on financial management (Y) with a t-count value of $3.031 > t\text{-table} (1.989)$ and a significant value of $0.003 < 0.05$, thus the second hypothesis is accepted. Source of income (X3) has a significant effect on financial management (Y) with a t-count value of $2.805 > t\text{-table} (1.989)$ and a significant value of $0.006 < 0.05$, thus the third hypothesis is accepted. Simultaneously, financial literacy, financial attitudes, and sources of income have a significant effect on financial management with an F-count test of $76.555 > F\text{-table} (2.72)$ and a significant value of $0.001 < 0.05$, thus the fourth hypothesis is accepted. The coefficient of determination shows that 73% of financial management is influenced by these three variables, while 27% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitude, Source of Income, Financial Management.*

I. LATAR BELAKANG

Pengelolaan keuangan merupakan aspek krusial dalam mencapai kesejahteraan finansial, terutama bagi mahasiswa yang tengah berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi, mahasiswa dihadapkan berbagai tantangan, seperti meningkatnya biaya pendidikan, kebutuhan hidup, dan kompleksitas pengelolaan keuangan digital. Banyak mahasiswa menunjukkan tingkat literasi keuangan yang rendah, yang berdampak pada perilaku konsumtif, minimnya perencanaan anggaran, dan kerentanan terhadap masalah keuangan seperti hutang.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Misalnya, Irawati dan Kasemetan (2023) serta Fadhilah dan Indriyani (2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian lain, seperti oleh Gahagho et al (2021), menambahkan variabel sumber pendapatan dalam penelitiannya. Namun perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada kurangnya integrasi menyeluruh antara ketiga variabel yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan sumber pendapatan serta penerapan konteks yang spesifik pada lingkungan mahasiswa di Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengkaji secara simultan pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan sumber pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Dr. Soetomo Surabaya. Dengan pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor – faktor kunci yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa serta memberikan dasar bagi perancangan program edukasi finansial yang lebih efektif. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi ketiga variabel tersebut dalam satu kerangka analisis yang komprehensif, khususnya dalam konteks universitas di Indonesia.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
2. Apakah Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
3. Apakah Sumber Pendapatan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?
4. Apakah Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
2. Untuk menganalisis pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
3. Untuk menganalisis pengaruh Sumber Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
4. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

1. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior adalah teori yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), teori ini merupakan sesuatu yang dikembangkan dari Theory of Reason Action yang dicetuskan pertama kali oleh Ajzen tahun 1980. Theory of Reason Action memiliki kesimpulan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh dua faktor yaitu norma subyektif dan sikap serta perilaku (Fishbein dan Ajzen, 1975). Ajzen (1988) menambah satu faktor persepsi kontrol perilaku, sehingga Theory of Reason Action diubah menjadi Theory

of Planned Behavior, kemudian teori tersebut direvisi oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein.

Theory of Planned Behavior menegaskan bahwa sikap terhadap perilaku adalah pokok yang sangat penting yang memperkirakan suatu perbuatan, meskipun perlu dipertimbangkan sikap individu dalam menguji norma subyektif dan mengukur kontrol perilaku persepsi individu tersebut. Sikap yang positif, dukungan dari orang di sekitar dan adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan atau kendala untuk berperilaku maka niat individu untuk berperilaku akan semakin tinggi (Ajzen, 1991).

Dari penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Theory of Planned Behavior merupakan teori yang mengatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subyektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat dan perilaku seseorang untuk melakukan sebuah tindakan.

2. Literasi Keuangan

Menurut Lusardi dan Mitchell dalam (Yushita, 2017) literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang keuangan yang bertujuan agar kesejahteraan tercapai. Otoritas Jasa Keuangan (2013) mengartikan literasi keuangan sebagai kemampuan memahami, jadi definisi literasi keuangan merupakan kemampuan mengelola keuangan agar seseorang memiliki kehidupan yang sejahtera dimasa depan. OJK mengungkapkan bahwa tujuan penting dari program literasi keuangan yaitu memberikan edukasi kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangannya dengan bijak dan rendahnya pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dapat diatasi agar masyarakat tidak mudah tergiur dengan produk investasi yang menawarkan keuntungan yang tinggi tanpa memikirkan risikonya. Untuk memastikan pemahaman masyarakat Indonesia tentang layanan dan produk yang ditawarkan oleh OJK, berdasarkan survei, OJK menemukan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dibagi menjadi empat, yaitu :

- 1) Well literate (21,84%) mempunyai pengetahuan serta keyakinan mengenai lembaga keuangan dan produk jasa keuangan, resiko dan manfaatnya, hak dan kewajibannya mengenai produk dan jasa keuangan dan mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) Sufficient literate (75,69%) mempunyai keyakinan dan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan, manfaat dan resiko, hak serta kewajiban terkait produk jasa keuangan.
- 3) Less literate (2,06%) hanya mempunyai pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan dan produknya.
- 4) Not literate (0,41%) tidak mempunyai keyakinan dan pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan dan jasa keuangan, dan tidak mempunyai keterampilan untuk memakai produk dan jasa keuangan.

3. Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan pola pikir seseorang yang mengacu pada keuangan, pemikiran kita dan bagaimana penilaian kita terhadap uang. Sikap keuangan akan membantu seseorang memahami cara mengelola keuangannya. Seseorang yang mempunyai sikap rasional dan percaya diri dalam pengetahuan keuangan akan berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih menguntungkan (Aminatuzzahra dan Nasir, 2014). Financial

attitude merupakan pola pikir, pendapat serta penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya, lalu diaplikasikan ke dalam sikap. Pola pikir, pendapat serta penilaian seseorang terhadap keuangan pribadinya akan menentukan bagaimana tindakan yang akan mereka ambil. Misalnya tabungan, apabila individu memiliki pola pikir, penilaian serta pendapat bahwa menabung itu tidak penting, maka individu tersebut tidak akan menabung. Jika pola pikir, pendapat serta penilaian (sikap) tersebut terus terjadi maka akan menjadi kebiasaan atau perilaku yang sulit diubah (Amanah dkk, 2016).

4. Sumber Pendapatan

Menurut Samuelson (2002) dalam (Muttaqin, 2014) mengemukakan pendapatan merupakan sebuah penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik itu pikiran, tenaga yang dikeluarkan sehingga mendapatkan balas jasa. Menurut Gahagho, et al (2021) pendapatan merupakan sebuah tambahan ekonomis individu agar kebutuhannya terpenuhi dan harta kekayaan yang dimilikinya bertambah. Pendapatan individu di dapatkan dari berbagai sumber, seperti upah kerja yang dilakukan atau berasal dari pihak yang dianggap masih mempunyai tanggung jawab agar kebutuhannya terpenuhi seperti pendapatan yang berasal dari orang tua.

Menurut Schiller (2010) sumber pendapatan seseorang mencakup semua pendapatan yang diperoleh dari bermacam-macam aktivitas ekonomi, termasuk pendapatan dari pekerjaan utama, pekerjaan sampingan dan transfer.

5. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan yang dilakukan individu atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan keuangan (Yusanti, 2020). Fungsi utama pengelolaan keuangan adalah proses anggaran, yang bertujuan agar individu dapat mengelola kewajiban keuangannya secara tepat waktu dengan pendapatan yang diperoleh pada saat itu (Ida dan Dwinta, 2010) dalam (Yusanti, 2020). Pengelolaan keuangan menurut Ida dan Dwinta (2010) merupakan cara mengatur serta mengendalikan keuangan dan aset yang dimiliki agar semua kebutuhan hidup terpenuhi saat ini hingga dimasa yang akan datang secara produktif. Pengelolaan keuangan ialah suatu bagian dari kegiatan manajemen pribadi dan proses individu atau seseorang agar kebutuhan hidup terpenuhi melalui kegiatan mengelola sumber pendapatan agar tersusun dan sistematis (Putri dan Lestari, 2019).

HIPOTESIS

H1 : Diduga Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

H2 : Diduga Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

H3 : Diduga Sumber Pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

H4 : Diduga Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan mahasiswa.

III. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo angkatan 2021 – 2024 yang berjumlah 570 mahasiswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sebanyak 85 mahasiswa, dengan kriteria :

- a. Mahasiswa FEB Universitas Dr. Soetomo angkatan 2021 – 2024.
- b. Tinggal di kos / kontrakan.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden. Dimana kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk menggali informasi dari responden berdasarkan informasi yang mereka ketahui berdasarkan beberapa daftar pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel (kriteria)	Koefisien Korelasi (r Hitung)	Nilai Kritis (r Tabel)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)			
X1.1	0,713	0,2133	VALID
X1.2	0,782		VALID
X1.3	0,766		VALID
X1.4	0,789		VALID
X1.5	0,755		VALID
Sikap Keuangan (X2)			
X2.1	0,792	0,2133	VALID
X2.2	0,806		VALID
X2.3	0,795		VALID

X2.4	0,806		VALID
Sumber Pendapatan (X3)			
X3.1	0,756	0,2133	VALID
X3.2	0,757		VALID
X3.3	0,706		VALID
X3.4	0,816		VALID
X3.5	0,767		VALID

Pengelolaan Keuangan (Y)			
Y1	0,751	0,2133	VALID
Y2	0,837		VALID
Y3	0,776		VALID
Y4	0,796		VALID

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari masing-masing indikator pertanyaan mampu mewakili setiap variabel Literasi Keuangan (X1), Skap Keuangan (X2), Sumber Pendapatan (X3), dan Pengelolaan Keuangan (Y). Karena dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung > r tabel yaitu pada signifikasi 0,05, dengan sampel sebanyak 85 responden (n= 85), nilai r tabel dengan *degree of freedom* (df) $85 - 2 = 83$ dan menghasilkan r tabel sebesar 0,2133 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator per variabel tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,819	0,60	RELIABEL
Sikap Keuangan (X2)	0,812		RELIABEL
Sumber Pendapatan (X3)	0,818		RELIABEL
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,799		RELIABEL

Berdasarkan hasil rangkuman pengujian reliabilitas pada tabel diatas, diketahui bahwa keempat instrumen penelitian tersebut, sudah memenuhi syarat reliabilitas. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji t (Parsial)

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel Independen	t hitung	Sig.	t tabel
Literasi Keuangan (X1)	2,267	0,026	1,989
Sikap Keuangan (X2)	3,031	0,003	1,989
Sumber Pendapatan (X3)	2,805	0,006	1,989

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui hasil uji t, yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel Literasi Keuangan (X1) mempunyai nilai t hitung sebesar $2,267 > t$ tabel (1,989) dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
- b. Variabel Sikap Keuangan (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar $3,031 > t$ tabel (1,989) dan nilai signifikansi $0,03 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan (X2) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).
- c. Variabel Sumber Pendapatan (X3) mempunyai nilai t hitung sebesar $2,805 > t$ tabel (1,989) dan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel Sumber Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

Uji f (Simultan)

Tabel 4 Hasil Uji f

Model	F hitung	Sig.	F tabel
Regression	76,555	0,001	2,72

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui hasil uji f, bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Sumber Pendapatan (X3) mempunyai f hitung sebesar $(76,555) > f$ tabel (2,72) dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Sumber Pendapatan (X3) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari seluruh skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
2. Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
3. Sumber Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.
4. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sumber Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti dan hasil analisa yang diperoleh, maka di bab ini peneliti mengemukakan saran sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan dalam pembahasan skripsi ini. Oleh karena itu, saransaran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Meningkatkan literasi keuangan, mahasiswa diharapkan lebih proaktif dalam meningkatkan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, manajemen utang, investasi, dan tabungan.
 - b. Membangun sikap keuangan yang positif, mahasiswa perlu membiasakan diri untuk memiliki sikap keuangan yang disiplin, seperti membuat anggaran bulanan, mencatat pengeluaran, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.
 - c. Mengelola sumber pendapatan dengan bijak, bagi mahasiswa yang memiliki sumber pendapatan tambahan, seperti pekerjaan paruh waktu atau memiliki usaha sendiri, disarankan untuk mengelola pendapatan tersebut secara efisien dan mengalokasikan sebagian pendapatan untuk tabungan dan kebutuhan jangka panjang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Mengembangkan variabel penelitian, disarankan untuk menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, seperti gaya hidup, lingkungan sosial, atau faktor psikologis untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
 - b. Perluas objek penelitian, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan populasi yang lebih luas, tidak terbatas pada mahasiswa yang tinggal di kos, tetapi juga mencakup berbagai latar belakang ekonomi untuk mendapatkan hasil yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ajzen, 1991)Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1988). Theory of reasoned action-Theory of planned behavior. *University of South Florida, 2007*, 67-98.
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). The influence of financial knowledge, financial attitude and external locus of control on personal financial management behavior case study of bachelor degree student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228-1235.
- Aminatuzzahra, A., & Nasir, M. (2014). *Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Fadhilah, K. A., & Indriyani, D. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, 1(5), 325-334.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 2010. “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3 (Desember). Pp 131-144
- Irawati, R., & Kasemetan, S. L. (2023). Literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal EMA*, 8(1), 32-42.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and retirement planning in the United States. *Journal of pension economics & finance*, 10(4), 509-525.
- Muttaqin, H. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Sakti. *Jurnal, Universitas Almuslim, Lhokseumawe*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2013. OJK Perkuat Upaya Inklusi dan Perluasan Akses Keuangan Melalui Literasi Keuangan. *Majalah OJK Edisi November*.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Schiller, B. R. (2010). The economics of poverty and discrimination. *(No Title)*.
- Yusanti, Alfina Putri (2020) *Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Undergraduate thesis, STIE Perbanas Surabaya.